

# FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN RESILIENCE PADA REMAJA DENGAN HIV/AIDS

<sup>1</sup>Anita Hidayat Putri, <sup>2</sup>Linlin Lindayani, <sup>3</sup>Gina Nurdina  
Koresponding Author : linlinlindayani@gmail.com

## ABSTRAK

**Latar belakang :** Masa remaja merupakan tahap yang didasarkan pada pertumbuhan fisik dan psikis. Remaja yang mengetahui dirinya positif HIV/AIDS akan merasakan tekanan dalam hidupnya karena penyakitnya. HIV dan kesehatan mental sering digambarkan sebagai hubungan dua arah. Artinya, efek positif HIV/AIDS atau paparan keluarga terhadap HIV/AIDS dapat meningkatkan risiko penyakit mental seperti depresi dan kecemasan. Resilience mempunyai beberapa faktor yang berhubungan yaitu faktor religious, sosial support, nilai budaya dan stigma. **Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor yang paling berpengaruh dengan resilience pada remaja HIV/AIDS **Metode:** penelitian menggunakan desain penelitian potong lintang (cross-sectional study). Cross-section adalah studi yang mengkaji korelasi antara faktor risiko dan dampak melalui pendekatan, observasi, atau pengumpulan data. Pengambilan sampel secara convenience sampling pada sejumlah 176 remaja HIV/AIDS. Analisa data menggunakan person correlation, independen t tes serta one-way anova, dan menggunakan linear regresi. **Hasil :** hasil penelitian Faktor-faktor yang berhubungan dengan resilience terhadap remaja HIV/AIDS menggunakan regresi linier menunjukkan bahwa religious, sosial support dan stigma (0.021 (SE=0.013, p-value=0.001), menjelaskan 28,2% (Adjusted R<sup>2</sup> 0.336) signifikan secara statistik nilai  $p < 0.05$ , faktor yang paling berhubungan adalah religious di karenakan membentuk perilaku pribadi seseorang seperti kejujuran, empati, toleran, kasih sayang dan semangat. **Kesimpulan:** perawat harus memberikan coping religious dan menjelaskan kepada masyarakat terkait HIV/AIDS untuk memperkuat sosial support dan stigma positif terhadap remaja HIV/AIDS.

**Kata kunci :** HIV, Resilience, Faktor Religious, faktor Sosial Support, Nilai Budaya, Stigma